ITB adalah sebuah organisasl yarg besar dan kompleks dengan berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternaI. Pada tahun 2020 ITB memiliki 168 unit pengelola sumber daya, terdiri atas rektor dan wakil rektor, satuan, direktorat, lembaga,

kantor, unit pelayanan teknis, fakultas, sekolah, dan kelompok keahlian. Selain itu, ITB memiiki 38 pusat keunggulan multidisiplin yang berada di bawah koordinasi wakil rektor

1. Keseluruh unit

pengelola sumber daya dan pusat keunggulan merupakan pemangku kepentingan internal ITB disamping dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (Renstra ITB 2021-2025).

Berdasarkan dokumen rencana jangka panjang ITB, penentuan visi dan misi arsitektur enterprise dipengaruhi oleh berbagai permasalahan yang tercermin dalam kondisi ITB saat ini, dorongan bisnis dan teknologi, serta faktor Iingkungan eksternal yang ditinjau dari sudut pandang politik, ekonomi, sosial, teknologi, hukum, dan lingkungan. Mempertimbangkan faktor – faktor tersebut, direkomensasikan seluruh pernyataan visi EA ITB yaitu: “mewujudkan transformasi sumber daya teknologi dan informasi ITB yang terdepan dalam mendukung kemajuan kontribusi Tridharma Perguruan Tinggi dan demokratisasi Pendidikan”. Visi tersebut didukung oleh lima misi utama yang

mendukung peningkatan nilai tambah dalam aspek efisiensi organisasi, pendidikan 4.0, pengembangan EA, dan pemutakhiran teknologi.

Berkaitan dengan misi yang akan direalisasikan dalam Iima tahun ke depan, terdapat beberapa tujuan yang diturunkan menjadi sejumlah capaian yang dibagi dalam kelompok orientasi, kelembagaan dan tenaga kependidikan, sistem dan teknoIogi

Informasi; dan pengembangan Institusi. Untuk itu disarankan perlunya penerapan prinsip-prinsip EA dalam hal pengelolaan dan pengembangan bisnis, teknologi, aplikasi, dan data. Fungsi EA akan berdampak pada organisasi, apabila diterapkan, yaitu mewujudkan sasaran dan tujuan ITB menuju World Class University dan erkomitmen dalam mewujudkan Good University Governance.